

**Pengaruh Efisiensi Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Bank SUMUT Syariah Stabat)****¹ Anita, ² Muhammad Saleh, ³ Yaumul Khair Afif**^{1, 2, 3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: anitanita012001@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to find out whether the two independent variables in this research, namely efficiency (X1) and security (X2) had an influence on the dependent variable, namely customer interest in transactions using mobile banking at Bank Sumut Syariah Stabat (Y). The approach used in this research is a quantitative approach, where this approach will produce the influence between the two types of variables, namely the independent and dependent variables in the form of mathematical numbers. The data collection technique used in this research was in two ways, namely by interviewing the North Sumatra Syariah Stabat bank and distributing questionnaires to 100 respondents. The statistical analysis method used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS software. The conclusion of this research is that the value of the efficiency variable $t_{count} > t_{table}$ is $(7.32 > 1.66)$ with the resulting significance value being smaller than the provisions, namely $(0.00 < 0.05)$. This proves that the efficiency variable influences customer interest in making transactions using mobile banking. Meanwhile, the value for the security variable $t_{count} > t_{table}$ is $(5.29 > 1.66)$ with the resulting significance value being smaller than the provisions, namely $(0.00 < 0.05)$. This proves that the security variable influences customer interest in making transactions using mobile banking. Meanwhile for the two variables, namely efficiency and security, together they influence customer interest in making transactions using mobile banking. This is proven by the resulting R square value of 0.87 or 87%, and the value of $F_{count} > F_{table}$ $(329, 43 > 2.70)$, and the significance level is smaller than 0.05 $(0.000 < 0.05)$.

Keywords: Efficiency, Security, Interest**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel independen pada penelitian ini yaitu efisiensi (X1) dan keamanan (X2) berpengaruh terhadap variabel

dependen yaitu minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking pada Bank Sumut Syariah Stabat (Y). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan ini akan mengasikkan pengaruh antara kedua jenis variabel yaitu variabel independen dan dependen dalam bentuk matematis angka. Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu dengan wawancara dengan pihak bank Sumut Syariah stabat dan penyebaran kuisioner kepada responden yang berjumlah 100 orang. Metode analisa statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Nilai pada variabel efesiensi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(7,32 > 1,66)$ dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari ketentuan yaitu $(0,00 < 0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa variabel efesiensi berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Sedangkan Nilai pada variabel keamanan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(5,29 > 1,66)$ dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari ketentuan yaitu $(0,00 < 0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa variabel keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Sementara itu untu kedua variabel yaitu Efisiensi dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Hal ini di buktikan dengan nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,87 atau 87,%, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(329,43 > 2,70)$, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$.

Kata Kunci: Efesiensi, Keamanan, Minat.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi gaya hidup, keseharian, dan aktivitas manusia. Dengan teknologi, sebuah aktivitas dapat dengan mudah dilakukan tanpa harus mengeluarkan biaya ataupun tenaga. Salah satu contoh adalah teknologi berbasis komputer yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dengan menggunakan akses internet. Kemajuan teknologi inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh dunia perbankan dengan memberikan layanan baru yaitu *mobile banking*. Kini, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh bank yang ada di intonesia bahkan di seluruh dunia telah memiliki memiliki layanan *mobile banking* demi menyesuaikan diri dengan gaya hidup para nasabahnya yang saat ini sangat bergantung kepada layanan digital.(Triyanti et al., 2021)

Pada era digital saat ini nasabah menginginkan pelayanan yang bersifat praktis dan sederhana. Sejalan dengan itu fasilitas penunjang pelayanan produk dan jasa perbankan juga perlu mendapatkan perkembangan. Secara tidak langsung nasabah akan berinteraksi dan bertransaksi menggunakan fasilitas penunjang yang diberikan oleh perbankan berbasis digital. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang menjawab keinginan nasabah akan memenuhi kebutuhan layanan perbankan dengan efektif dan efisien.(Afifah, 2017)

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi inilah yang memotivasi seluruh bank di Indonesia untuk berlomba - lomba memberikan pelayanan jasa terbaik yang mereka miliki dengan basis internet. Pelayanan jasa bank yang baik akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan bank itu sendiri. Pelayanan jasa yang umum

diberikan oleh bank syariah menggunakan berbagai jenis akad dengan karakteristik masing-masing jasa bank syariah. Salah satu pelayanan yang diberikan bank syariah yaitu *Mobile Banking*. *Mobile banking* atau *m-banking* merupakan layanan yang ditawarkan oleh pihak perbankan kepada nasabah untuk melakukan transaksi melalui *smartphone*. *Mobile banking* memberi kemudahan kepada nasabah yang akan melakukan transaksi non tunai dengan mudah. Dengan adanya *mobile banking* nasabah lebih dimudahkan dengan *fiture* yang di sediakan oleh pihak bank. Hal ini sangat memudahkan nasabah dengan tidak perlu lagi datang ke kantor cabang perbankan atau mesin ATM, untuk melakukan transaksi non tunai. Dengan *mobile banking* ‘segalanya’ bisa dilakukan dan dengan sangat mudah hanya dengan *smartphone*.(Lestari, 2022)

Penggunaan *m-banking* dimaksudkan dapat membantu para nasabah dalam hal efisiensi waktu dan kecepatan layanan, misalnya untuk keperluan nontunai seperti, pengecekan saldo tabungan, pembayaran tagihan dan lain sebagainya sesuai *fiture* yang disediakan *mobile banking*. Selain penggunaan *mobile banking* yang memudahkan nasabah terdapat juga resiko atau konsekuensi yang akan diterima jika memutuskan menggunakan produk tersebut. Seperti yang dilansir oleh CNBC pada tgl 12/7/2023 menurut jendral apikasi informatika kementerian kominfo, Samuel A. Pangerapan, sniffing adalah modus penipuan dengan cara meretas untuk mengumpulkan informasi secara ilegal lewat jaringan yang ada pada perangkat korbannya dan akses aplikasi yang menyimpan data penting korban.(Binekasri, 2023) Semua bank penyedia layanan *m-banking* sudah melakukan upaya maksimal untuk membuat sistem keamanan pada layanan ini. Jika dibandingkan dengan internet banking yang bersifat global, *m-banking* dirasa lebih aman karena lebih bersifat personal melalui sistem *smartphone* setiap nasabah, walaupun tidak menutup hal kemungkinan bisa terjadi. Resiko dan konsekuensi yang sering terjadi yaitu tindak kejahatan digital seperti pelaku tindakan penipuan yang berusaha untuk mengelabui nasabah dengan mengaku sebagai pihak otoritas bank dan berusaha menguasai password dan PIN pengguna aplikasi *m-banking*. Kerana itu keamanan serta kenyamanan nasabah pengguna layanan *mobile banking* adalah hal yang sangat penting di lakukan oleh pihak bank sebagai penyedia layanan.(Adhi Prakosa, 2019)

Berdasarkan penelitian terdahulu terlihat bahwa penelitian mengenai minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* yang dilakukan oleh Mukhtisar menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi, keamanan, dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khoiri Gusmar, Isra Maulina, dan Mukhtasar dengan judul penelitian analisis pengaruh kualitas layanan mobile banking terhadap tingkat kepuasan nasabah pada pt bank sumut kantor cabang syariah katamso menghasilkan Keamanan, Kemudahan, kecepatan dan secara keseluruhan variabel - variabel ini berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso/ Hal ini membuktikan bahwa variabel ini paling mempengaruhi tingkat kepuasan nasabah dalam menggunakan mobile banking pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso.

Selain itu hasil penelitian tentang pengaruh keamanan, kemudahan, dan kepercayaan nasabah terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* yang

dilakukan oleh Hesti, Sofian, dan Yono (2023) menyatakan bahwa secara simultan keamanan, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan M-banking BSI Cabang Jalan Baru.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Pitaloka (2022) menunjukkan bahwa persepsi keamanan yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi layanan *e-banking*. Dengan demikian semakin tinggi kemandirian layanan *e-banking* belum tentu akan menaikkan adopsi *e-banking* oleh nasabah Bank BRI. Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu mengenai *mobile banking* yang dilakukan oleh penelitian terdahulu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh efisiensi dan keamanan nasabah dalam melakukan transaksi menggunakan *mobile banking*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji pengaruh keamanan dan efisiensi terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. Adapun tempat penelitian ini bertempat di Bank Sumut Syariah Tbk Cabang Pembantu Stabat. Jl. KH. Zainal Arifin Kecamatan Stabat. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber awal atau tempat objek penelitian dan dilakukan tanpa adanya campur tangan pihak ketiga. Adapun data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada nasabah Bank Sumut Syariah Stabat pengguna layanan mobile banking.

Teknik sampel purposive sampling dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan yaitu kepada Nasabah di Bank Sumut Syariah Cabang Stabat. Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah di Bank Sumut Syariah Cabang Stabat. Data penelitian di uji dengan uji validitas, reabilitas dan normalitas, Multikolinieritas, Heterokedastisitas, Autokorelasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan dilakukan pengambilan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Pada penelitian ini responden yang dipilih adalah nasabah bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	37	37%
2	Perempuan	63	63 %

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui jumlah responden terbanyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 63 orang dengan

persentase 63%, Sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 37 orang dengan persentase 37%.

2. Karakteristik Responden Menurut Usia

Pada penelitian ini responden yang dipilih adalah nasabah bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Adapun responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2: Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18 - 23 Tahun	58	58%
2	24 - 27 Tahun	19	19%
3	28 - 32 Tahun	3	3%
4	33 - Seterusnya	20	20%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden paling banyak adalah berusia 18-23 tahun yaitu sebanyak 58 orang dengan persentase 58% dan responden berusia 24-27 tahun berjumlah 19 orang dengan persentase 19%, adapun responden 28-32 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 3% kemudian responden dengan usia >32 berjumlah 20 orang dengan persentase 20%.

3. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Pada penelitian ini responden yang dipilih adalah nasabah bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Adapun responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1: Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	28	28%
2	Karyawan Swasta	20	20%
3	PNS	4	4%
4	Wiraswasta	16	16%
5	Lainnya	32	32%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa responden paling banyak berstatus sebagai pekerja tidak diketahui atau lainnya yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 32% dan responden dengan pekerjaan karyawan swasta berjumlah 20 orang dengan persentase 20%, adapun responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 4 orang dengan persentase 4% kemudian responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 16 orang dengan persentase 16%, yang terakhir responden dengan mahasiswa 28 orang dengan persentase 28%.

Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Variabel Pandangan Responden terhadap Efisiensi *Mobile Banking* (X₁)

Berikut adalah tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel penelitian diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 2: Deskripsi Variabel Pandangan Responden Terhadap Efisiensi *Mobile Banking* (X₁)

No	Pertanyaan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
1	Apakah menggunakan <i>Mobile Banking</i> sangat memudahkan dalam hal menghemat waktu	9	12	14	39	26
2	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> menghemat tenaga tanpa perlu antri	9	10	13	43	25
3	Transaksi dengan <i>Mobile Banking</i> tidak membutuhkan waktu yang lama	6	13	16	42	23
4	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> akan mendapatkan kemudahan tenaga	7	16	14	38	25
5	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> mengurangi biaya transaksi	6	12	9	47	26
6	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> menghemat biaya	8	13	20	38	21
Jumlah Skor		45	76	86	247	146
Dikali Nilai Skor		45	152	258	988	730
Jumlah(Skor Rata-Rata)		$2.173 / 600 = 3,62$				

Berdasarkan hasil tabel 4 di peroleh nilai rata-rata dari pengaruh efisiensi adalah 3,62.

2. Deskripsi Variabel Pandangan Responden terhadap Keamanan *Mobile Banking* X₂

Berikut adalah tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel penelitian diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3: Deskripsi Variabel Pandangan Responden terhadap Keamanan Mobile Banking (X2)

No	Pertanyaan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
1	Apakah Pengamanan Jaringan Mobile Banking Baik	7	15	6	46	26
2	Pengamanan Jaringan Mobile Banking Sangat Canggih	9	8	5	50	28
3	Apakah Menggunakan Mobile Banking sangat terjaga keamananya	7	11	4	52	26
4	Apakah Kemampuan Jaringan Di Mobile Banking Sangan Stabil	3	7	13	48	29
5	Jaminan Keamanan Mobile Banking sangat privasi	0	9	14	52	25
6	Kelengkapan Mobile Banking lengkap sehingga terasa seperti Bank di genggaman	0	6	17	54	23
JUMLAH SKOR		1	26	56	59	302
DIKALI NILAI SKOR		1	52	168	236	1510
JUMLAH (Skor Rata-rata)		$1.967/600 = 3,27$				

Berdasarkan hasil tabel 5 di peroleh nilai rata-rata dari pengaruh keamanan adalah 3,27.

3. Deskripsi Variabel Pandangan Responden terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Berikut adalah tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel penelitian diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4: Deskripsi Variabel Pandangan Responden terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

No	Pertanyaan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
1	Apakah menggunakan Mobile Banking sangat memudahkan dalam hal menghemat waktu	4	10	0	20	24

2	Menggunakan Mobile Banking menghemat tenaga tanpa perlu antri	4	13	1	27	16
3	Transaksi dengan Mobile Banking tidak membutuhkan waktu yang lama	4	15	1	23	21
4	Transaksi menggunakan Mobile Banking akan mendapatkan kemudahan tenaga	5	15	2	38	4
5	Transaksi menggunakan Mobile Banking mengurangi biaya transaksi	2	13	2	36	7
6	Menggunakan Mobile Banking menghemat biaya	4	13	1	32	12
Jumlah Skor		23	79	7	176	84
Dikali Nilai Skor		23	158	21	702	420
Jumlah(Skor Rata-Rata)		1.324 / 600 = 2,21				

Berdasarkan hasil tabel 4.6 di peroleh nilai rata-rata dari pengaruh minat adalah 2,21.

4. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif dilakukan untuk setiap variabel penelitian yaitu efisiensi (X1) dan keamanan (X2), minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y), berdasarkan hasil koesioner yang telah diisi oleh reponden yang berjumlah 100 responden. Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut disajikan nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian pada tabel .

Tabel 5: Descriptive Statistics

DESCRIPTIVE STATISTICS					
VARIABLE	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFISIENSI	100	6	30	21.8	6.57
KEAMANAN	100	10	30	23.1	5.39
MINAT	100	8	30	20.1	5.45
Valid N (listwise)	100				

Nilai N menunjukkan jumlah data yang di proses, dimana setiap variabel memiliki jumlah data yang sama sebanyak 100 orang responden, nilai minimum menunjukkan nilai terendah atau terkecil dari deretan data dalam suatu variabel. Berdasarkan table di atas nilai minimum untuk variabel efisiensi (X1) adalah 6; keamanan (X2) adalah 10; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) adalah 8.

Sedangkan nilai maksimum pada tabel menunjukkan nilai tertinggi dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai maksimum untuk variabel efisiensi (X1) adalah 30; keamanan (X2) adalah 30; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) adalah 30.

Sementara nilai *mean* menunjukkan nilai rata-rata dari suatu variabel. Nilai rata-rata untuk variabel efisiensi (X1) adalah 21.8; keamanan (X2) adalah 23.1; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) adalah 20.1.

Nilai *Standard Deviation* menunjukkan nilai dispersi atau tingkat penyebaran rata-rata dalam suatu variabel. Nilai standar deviasi untuk variabel efisiensi (X1) adalah 6.57; keamanan (X2) adalah 5.39; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) adalah 5.45.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa ketiga variabel penelitian yaitu efisiensi (X1), keamanan (X2), dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar *deviasinya*, hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel penelitian tersebut memiliki tingkat penyebaran data yang lebih stabil.

5. Pengujian Validitas dan Pengujian Reabilitas

a. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan sebuah angket/kuesioner, apakah pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner tersebut relevan atau tidak. Jumlah N pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga didapat nilai yang dapat diperhatikan melalui distribusi nilai rtabel sebesar 0,195. Berikut adalah uji validitas dari 3 variabel yaitu X1, X2, dan Y.

Tabel 6: Hasil Uji Validitas Variabel Efisiensi X1

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Efisiensi	X1.1	0.822	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.2	0.828	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.3	0.843	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.4	0.856	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.5	0.878	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.6	0.834	0.195	0.000	0.05	Valid

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan X2

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Keamanan	X2.1	0.892	0.195	0.000	0.05	Valid
	X2.2	0.908	0.195	0.000	0.05	Valid
	X2.3	0.881	0.195	0.000	0.05	Valid
	X2.4	0.830	0.195	0.000	0.05	Valid
	X2.5	0.845	0.195	0.000	0.05	Valid
	X2.6	0.734	0.195	0.000	0.05	Valid

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Variabel Minat Y

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Minat	Y1	0.739	0.195	0.000	0.05	Valid
	Y2	0.801	0.195	0.000	0.05	Valid
	Y3	0.765	0.195	0.000	0.05	Valid
	Y4	0.809	0.195	0.000	0.05	Valid
	Y5	0.735	0.195	0.000	0.05	Valid
	Y6	0.758	0.195	0.000	0.05	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel 8, 9, dan 10 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variable efisiensi (X_1) keamanan (X_2), dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) dengan r_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hasilnya adalah valid.

b. Pengujian Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 9: Hasil Uji Reabilitas

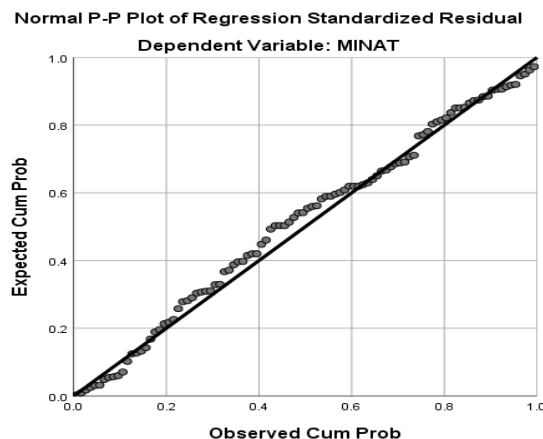
Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Acuan	N of items	Keterangan
EFISIENSI (X1)	0.92	0.70	6	Reliabel
KEAMANAN (X2)	0.93	0.70	6	Reliabel
MINAT (Y)	0.95	0.70	6	Reliabel

Dari hasil pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Efisiensi (X1) yaitu sebesar 0,92, nilai variabel Keamanan (X2) sebesar 0,93, nilai variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) sebesar 0,95. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* dari setiap variabel > 0,60. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya berdistribusi secara normal atau tidak. Sebuah model regresi dapat dikatakan baik jika model tersebut terdistribusi dengan normal atau mendekati normal. Terdapat tiga metode yang dalam pengujian normalitas yaitu menggunakan metode analisis grafik histogram, metode normal probability plot dan metode *kolmogrov smirnov*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu metode normal probability plot dan metode *kolmogrov smirnov*. Berikut adalah hasil dari pengujian dari kedua metode tersebut.



Gambar 2: Normal p-p plot

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 10: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69987907
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.042
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Jika dilihat dari tabel 12 nilai signifikansi yang dihasilkan menggunakan metode *kolmogrov smirnov* adalah 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Dilihat dari hasil kedua metode yang digunakan pada uji normalitas dapat maka disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan lolos pada uji normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Pada pengujian heteroskedastisitas terdapat dua metode yang dapat digunakan yaitu uji glejser dan scatterplot. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan satu metode yaitu metode glejser Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas.

Tabel 11: Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Heteroskedastisitas Metode Glejser						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.37	1.01		3.35	.001
	EFISIENSI	-.11	.07	-.29	-1.41	.16
	KEAMANA	.08	.08	.20	.95	.34
N						

Dapat dilihat bahwa hasil dari tabel 13 memperoleh nilai signifikansi dari kedua variabel independen melebihi nilai signifikansi ketentuan yaitu lebih besar dari 0,05 yang mana nilai signifikansi dari efisiensi (X1) yaitu 0,16 dan keamanan (X2) yaitu 0.34. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini teknik pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas pada suatu model dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Pengujian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas yaitu Nilai *tolerance* > **0.10** dan nilai VIF < **10.00** maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Adapun hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.326	1.678		3.769	.000		
	EFISIENSI	.952	.130	.558	7.313	.000	.227	4.403
	KEAMANAN	.783	.148	.404	5.296	.000	.227	4.403

Jika dilihat dari tabel 14 kedua variabel independen pada model ini memiliki nilai tolerance > 0.10 yaitu variabel efisiensi(X1) sebesar 0,227 dan variabel keamanan(X2) sebesar 0,227. Sedangkan nilai VIF disyaratkan < 10.00 yang mana jika dilihat dari tabel nilai VIF dari efisiensi(X1) sebesar 4,403 dan keamanan(X2) sebesar 4,403. maka dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala multikolonieritas atau lolos uji multikolinearitas.

7. Analisis regresi linear

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen atau variabel (X) terhadap variabel dependen atau variabel (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (X₁) adalah Efisiensi dan (X₂) adalah Keamanan sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Adapun hasil dari regresi linear berganda dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 13: Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.33	1.68		3.77	.000
	EFISIENSI	.96	.13	.56	7.32	.000
	KEAMANAN	.79	.15	.41	5.29	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel 15, maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 6,33 + 0,96 X_1 + 0,79 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan yang diperoleh dari tabel 4.15 maka dapat dijelaskan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (α) yang diperoleh adalah sebesar 6.33.
- Variabel Efisiensi(X_1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.96 atau 96% jika dalam persentase. maka berkesimpulan bahwa meningkatnya Efisiensi maka Minat akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- Variabel Keamanan(X_2) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.79 atau 79% maka berkesimpulan bahwa meningkatnya Keamanan maka Minat akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

8. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (sendiri/individu). Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table (t-test) menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan atau kereteria pada uji t (Uji Parsial).

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ (5%), artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ (5%), artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 14: Uji T (Uji Parsial)

Variabel	T hitung	Signifikansi	Alpha 5%	Keterangan
Efisiensi	7.32	0.000	0.05	Berpengaruh Signifikan

Keamanan	5.29	0.000	0.05	Berpengaruh Signifikan
-----------------	-------------	--------------	-------------	-------------------------------

1. Uji hipotesis 1

Uji statistik secara parsial pada tabel 16, dapat diketahui variabel Efisiensi (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,32 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,32 > 1,66$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel Efisiensi (X_1) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y). Nilai t_{hitung} diperoleh positif yaitu sebesar 7,32, artinya berpengaruh positif dan signifikan.

2. Uji hipotesis 2

Uji statistik secara parsial pada tabel 4.16, dapat diketahui variabel Keamanan (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,29 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,29 > 1,66$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel Keamanan (X_2) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y). Nilai t_{hitung} diperoleh positif yaitu sebesar 5,29, artinya berpengaruh positif dan signifikan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*). Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan Tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikansi ($Sig < 0,05$ atau 5 %). Selanjutnya dapat dilihat pada berikut.

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ (5%)
- H_0 diterima H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ (5%)

Tabel 15: Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9204.969	2	4602.484	329.43	.000 ^b
	Residual	1355.221	97	13.971		
	Total	10560.190	99			
a. Dependent Variable: MINAT						
b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, EFISIENSI						

Berdasarkan tabel 17 hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 329,43 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($329,43 > 2,70$) Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi dan keamanan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi atau R square (R^2) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam mode. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 16: Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.88	.869	3.738
a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, EFISIENSI				

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,88. Hal ini menunjukkan artinya 88% variabel independen yaitu efisiensi dan keamanan dapat mempengaruhi variabel dependen (minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking), sedangkan sisanya yaitu sebesar 12% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan data yang diperoleh maka diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang dibuat dan telah diujikan pada responden menunjukkan validitas yang baik. Hal itu dibuktikan menggunakan pengolahan data *software* SPSS diketahui seluruh item pernyataan di atas nilai $r_{tabel} = 0,195$ yang membuktikan bahwa setiap item soal atau pernyataan valid. Pada pengujian realibilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha dari setiap variabel $> 0,60$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel.

Selanjutnya pada uji asumsi klasik juga terbukti bahwa data hasil penelitian atau hasil jawaban responden berdistribusi normal yang terlihat dari uji normalitas data di atas pada histogram uji normalitas. Sebaran data yang diperoleh sesuai uji plot terlihat bahwa berada pada sekitaran garis normal. Berikut adalah pengaruh dari masing-masing variabel terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

1. Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Pengujian statistik secara parsial dapat diketahui dengan melihat hasil variabel Efisiensi (X_1) yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,32 dan t_{tabel} sebesar 1,660, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,32 > 1,66$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan yang di peroleh dari pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka variabel Efisiensi (X_1) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y).

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Pengujian statistik secara parsial dapat diketahui dengan melihat hasil variabel Keamanan (X_2) yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,29 dan t_{tabel} sebesar 1,66, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,29 > 1,66$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan yang di peroleh dari pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka variabel Keamanan (X_2) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y).

3. Pengaruh Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan *software* SPSS, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 329,43 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,00. Dikarenaka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar ($329,43 > 2,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,87. Hal ini menunjukkan bahwa 87% variabel independen yaitu efisiensi (X_1) dan keamanan (X_2) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 12% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa variabel efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS nilai t_{hitung} sebesar 7,32 dan t_{tabel} sebesar 1,660, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,32 > 1,66$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan yang di peroleh dari pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Variabel keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS nilai t_{hitung} sebesar 5,29 dan t_{tabel} sebesar 1,66, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,29 > 1,66$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan yang di peroleh dari pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Sedangkan untuk kedua variabel yaitu Efisiensi dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hal ini di buktikan dengan nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,87 atau

87%, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($329,43 > 2,70$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Prakosa dan Ahsan Sumantika., 2019 Analisa Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking Jurnal Manajemen 9(2) Hal.270 <https://www.researchgate.net/profile/Adhi>
- Dandy Kurnia., 2020. pengaruh fitur, kemudahan penggunaan, keamanan, dan promosi, terhadap keputusan penggunaan digital banking jenius pt. bank tabungan pensiun nasional, UG JURNAL (14) 3.
- Deby Triana et al., (2020). Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Bank Syariah. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 2(1) Hal.182 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/8322>
- Diah Ayu Pitaloka., 2022. Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon). Surakarta: UIN RADEN MAS SAID.
- Imam Sugih Rahayu., 2015 Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptanc Model (TAM). Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. 5(2) <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/206>
- Kiki Lestari., 2022. Literatur Riview Determinansi Volume Transaksi Di Masa Pandemic Covid 19, Strategi, Teknologi, Dan Mobile Banking, Jurnal Ekonomi Manajemen System Informasi 3(3) Hal.361 <https://www.dinastirev.org/JEMSI/article/view/888>
- Muhammad Arfan Harahap, 2020. Produk Dan Akad Perbankan Syariah DiIndonesia (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2020).
- Mukhtisar, Tarigan , dan Evriyenni ., 2020. Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh) Global Journal of Islamic Banking and Finance, 3(1). Hal.57 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/9632>
- Risma Afifah., 2017 Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017) hal. 2 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36307>
- Muhammad Arfan Harahap dan Muhammad Hafizh. 2020. Produk Dan Akad Perbankan Syariah DiIndonesia Medan : CV. Merdeka Kreasi Group.

- Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda., 2018. Pengaruh Religiusitas dan Perspsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah” Jurnal Al-Amwal 10(1) Hal. 54
<https://www.jurnal.syekhnuurjati.ac.id/index.php/amwal/article/view/2812>
- Nur mawaddah., 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. Etikonomi 14(2) Hal. 243
<https://web.archive.org/web/20170413155411id/http://www.journal.uinjkt.ac.id:80/index.php/etikonomi/article/viewFile/2273/pdf>
- Rio Makkulau Wahyu., 2020. Dewan Pengawas Syariah Pada Bank Syariah (Tinjauan Undang – Undang Perbankan Syariah) Al-Azhar Journal Of Islamic Economics. 2(2) Hal. 83 <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1997207>
- Muhammad Ardy Zaini. 2014 Konsepsi Al-quran Dan AL-Hadits Tentang OPerasional Bank Syariah Jurnal Iqtishodun. 4(1) Hal. 30
<https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/14>
- Ni Wayan Dewi Mas Yogi dan Dodik Ariyanto., 2017. Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Minat Dan Perilaku Penngguna Mobile Banking Di Kota Denpasar. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 18(2)
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/25548/17816>
- Tatik Suryani, 2012. Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran Yogyakarta : Graham Ilmu
- Salman Al Parisi., 2017. Tingkat Efisiensi Dan Produktivitas Lembaga Zakat Di Indonesia. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 7(1) Hal. 69
<https://core.ac.uk/download/pdf/297665575.pdf>
- Priestiani Putri Rahayu., 2019. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta)
- Moh. Abd. Rahman, Nurul Fadila, dan Nuntupa., 2023 Pengaruh persepsi kepercayaan persepsi risiko dan manfaat minat pengguna mobile banking Syariah, Jurnal Ilmu Syariah (4)1
- Teo Wildan dan Albari., 2023. Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Beli Produk Scarlett Whitening Secara Online, Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) (3) 1.
- Meutria Salma ,Refi Rifaldi, dan Windya Giri., 2023. Digital Skill Confirmation Factor Analysis on the Use of Mobile Banking Services in the City of Surakarta, Iiomata International Journal of Management. (4)2.